

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi, Waktu dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah Poliklinik Sub Spesialis Endokrin RSUD Ulin Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 hingga Juli tahun 2017 di Poliklinik Sub Spesialis Endokrin RSUD Ulin Banjarmasin.

3. Sasaran Penelitian

Sasaran Penelitian ini adalah seluruh klien dengan Diabetes Melitus tipe 2 di Poliklinik Sub Spesialis Endokrin RSUD Ulin Banjarmasin.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan dalam proses penelitian (Hidayat, 2013). Penelitian ini menggunakan rancangan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti dalam satu kali pendataan untuk semua variabel yang diteliti (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilakukan tahun 2017 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh poliuri terhadap kualitas tidur pada klien Diabetes Melitus tipe 2 di Poliklinik Sub Spesialis Endokrin RSUD Ulin Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah klien yang di diagnosa mengalami Diabetes Melitus tipe 2. Berdasarkan data klien Diabetes Melitus tipe 2 pada tahun 2016 di RSUD Ulin Banjarmasin yaitu sebanyak 1296 orang, dengan demikian rata-rata setiap bulannya sebanyak 108 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian satau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah klien yang di diagnosa mengalami Diabetes Melitus tipe 2 pada tahun 2016. Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + 108 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + 108 (0,0025)}$$

$$n = \frac{108}{1 + 0,27}$$

$$n = \frac{108}{1,27}$$

$$= 85,03 = 85 \text{ sampel.}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikan (p)

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 orang. Teknik pengamblian sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Sugiyono, 2013).

Adapun pertimbangan yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat di ambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Klien diabetes melitus tipe 2 yang bersedia menjadi responden
- b. Klien diabetes melitus tipe 2 yang dapat berkomunikasi dengan baik (tidak tuna rungu dan tidak tuna wicara).
- c. Klien dengan diabetes melitus tipe 2 yang datang melakukan kunjungan di Poliklinik Sub Spesialis Endokrin RSUD Ulin Banjarmasin.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah klien diabetes melitus tipe 2 yang mengalami komplikasi (ulkus kaki diabetik, stroke, jantung dan lainnya).

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sujarweni, 2014). Variabel ini dapat merupakan faktor resiko, prediktor, kausa atau penyebab (Saryono dan Anggraeni, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah poliuri.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sujarweni, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas tidur.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2012).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independen Poliuria	frekuensi buang air kecil tidak lebih dari 8x dalam 24jam dan meningkat melebihi batas normal	Kuesioner	1. ya 2. tidak	Nominal
2	Variabel Dependen Kualitas Tidur	Suatu keadaan yang dialami seseorang individu menghasilkan kesegaran dan kebugaran saat terbangun	Kuesioner <i>The Pittsburgh Sleep Quality Indeks (PSQI)</i>	1. Baik. Jika jumlah skor ≤ 5 2. Buruk. Jika jumlah skor > 5	Ordinal

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa bilangan, nilainya bisa berubah-ubah atau bersifat variatif. Data yang dikumpulkan lebih banyak angka bukan kata-kata atau gambar. Data kuantitatif terbagi menjadi dua yaitu data diskrit adalah data dalam bentuk angka (bilangan) yang diperoleh dengan cara membilang karena diperoleh dengan membilang, data diskrit berbentuk bilangan bulat (bukan bilangan pecahan). Kedua data kontinu adalah data dalam bentuk angka/bilangan yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran. Data kontinu dalam bentuk bilangan bulat atau pecahan tergantung jenis skala pengukuran yang digunakan (Yusuf, 2014). Data kuantitatif dari penelitian ini adalah data diskrit yaitu data jumlah klien DM tipe 2.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner dan wawancara dalam peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sujarweni, 2014).

F. Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2010). Terdapat beberapa langkah dalam proses pengolahan data yaitu sebagai berikut :

a) *Editing* (pengecekan)

Merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner, yang terdiri dari kelengkapan, kejelasan tulisan, jawaban yang relevan terhadap pertanyaan, jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lain.

b) *Coding* (pengkodean)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan “pengkodean” atau “coding”, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c) *Data entry* (memasukan data)

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer dalam proses ini diperlukan ketelitian.

d) *Cleaning* (pembersihan data)

Pengecekan terhadap setiap data atau dari sumber data atau responden untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembentukan atau koreksi pada data tersebut.

2. Analisa Data

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dianalisis.

Data yang telah diolah kemudian dilakukan analisis data atau uji hipotesis merupakan prosedur statistika untuk menunjukkan kesahihan suatu hipotesis. Dengan uji hipotesis dapat ditentukan apakah ada atau tidak adanya hubungan atau perbedaan yang diperoleh dari data pada sampel (Sastroasmoro, 2011).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu variabel independen (poliuria) dan variabel dependen (kualitas tidur) (Notoatmodjo, 2010).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisis bivariat peneliti adalah: "Hubungan Poliuri Dengan Kualitas Tidur Pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Sub spesialis endokrin RSUD Ulin Banjarmasin", selanjutnya analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini *Chi Square* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer atau program SPSS. Nilai keyakinan yang dipakai dalam uji statistik adalah 95% dan didasarkan atas kesalahan 5% (0,05) (Sugiyono, 2012).

Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2 misal 2 x 3 maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20% dan bila hal ini ditemukan dalam suatu tabel kontingensi, cara untuk menanggulanginya adalah dengan menggabungkan nilai dari sel yang kecil ke sel lainnya (*mengcollaps*), artinya kategori dari variabel dikurangi sehingga kategori yang nilai harapannya kecil dapat digabung ke kategori lain. Khusus untuk tabel 2x2 hal ini tidak dapat dilakukan, maka solusinya adalah melakukan uji *Fisher's Exact* atau *Koreksi Yates*.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik dengan menggunakan komputer data masing-masing sub variabel dimasukan ke dalam tabel kemudian dianalisa untuk

membandingkan antara nilai p value dan nilai alpha (0,05) dengan ketentuan (interpretasi) berikut ini yaitu :

- 1) H_0 ditolak jika $p \text{ value} \leq 0,05$, berarti ada hubungan signifikan antara hubungan poliuri dengan kualitas tidur pada klien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Ulin Banjarmasin 2017.
- 2) H_a diterima jika $p \text{ value} > 0,05$, berarti tidak ada hubungan signifikan antara hubungan poliuri dengan kualitas tidur pada klien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Ulin Banjarmasin 2017.

G. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan.

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Sebagai Responden (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak klien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain partisipasi klien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain. Peneliti menjelaskan secara

rinci tentang penelitian yang akan dilakukan dan responden mempunyai untuk memutuskan untuk apakah mereka bersedia menjadi subjek penelitian atau tidak. Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian selanjutnya menandatangani *informed consent*.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Responden yang disajikan sampel dalam penelitian ini tidak akan disebutkan namanya ketika dalam memberi informasi maupun dalam mengisi kuesioner penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden (Hidayat, 2007).